



Toto Petakan 25 Titik Genangan Air

Dinas Kimpraswil Yogya Kebut Proyek Saluran Drainase Sebelum Musim Penghujan Tiba

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta memetakan daerah rawan genangan air sebagai antisipasi dini ancaman banjir selama musim penghujan. Berdasarkan hasil pemetaan, jumlah titik genangan air di Kota Yogyakarta berkurang.

Pada 2013, terdapat 50 titik genangan air sementara pada 2014 jumlahnya berkurang menjadi 25 titik.

Kepala Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Toto Suroto mengatakan, genangan air bisa terjadi akibat daerah resapan yang semakin berkurang. Belum lagi ditambah, semakin banyak bermunculan perumahan baru dan gedung bertingkat. Hal itu bisa berpotensi menyebabkan genangan air.

"Kebiasaan masyarakat membuang sampah di aliran sungai mengakibatkan pendangkalan sungai, pada akhirnya sungai tidak dapat menampung debit air yang cukup besar, sehingga timbul genangan air," ujar Toto, di kantornya, Kamis (6/11).

Toto mengatakan hujan pertama yang terjadi Selasa malam lalu, belum bisa dievaluasi berapa banyak genangan air yang baru. Hanya saja, sebagai bentuk antisipasi dini pihaknya masih terus melakukan proyek pemeliharaan jaringan di 25 titik genangan air. Namun beberapa proyek pengerjaan saluran air itu sudah selesai proses pengerjaan.

"Karena rata-rata untuk pengerjaan proyek memang membutuhkan waktu 30-60 hari," ujarnya.

■ Bersambung ke Hal 14

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

PROYEK DRAINASE - Salah satu proyek saluran drainase di kawasan Pekuncen Yogyakarta. Foto diambil pada Kamis (11/6).
TRIBUN JOGJA/HENDRA ARSADANTO

Toto Petakan

Sambungan Hal 13

Kepala Seksi Drainase Kimpraswil Kota Yogyakarta Hanung Wijaya, mengatakan sejumlah proyek hingga saat ini masih dalam posisi kontrak. Meski demikian, penyelesaian pembangunan saluran air dan drainase tetap akan dikebut menyusul datangnya musim hujan.

"Masih ada banyak pekerjaan yang harus diselesaikan, di antaranya proyek di Jalan Wirotomo, Jalan Poncowolo, serta Jalan Nitikan yang baru berjalan 75 persen," ujar Hanung.

Selain itu, ada juga proyek yang sedang dikebut hingga akhir bulan seperti proyek di Ngadimulyo Pakuncen sudah berjalan 70 persen dan proyek di Jalan Wirotomo dekat SMP 7 juga sudah berjalan sekitar 60 persen. Beberapa proyek ada yang sudah selesai seperti proyek di Jalan Dorodasih sudah 100 persen, lalu proyek di Jalan Soka sudah selesai. Adapun proyek saluran air di Jalan Kusumanegara sudah berjalan 90 persen.

"Untuk yang proyek di Pakuncen itu ditarget pekan depan selesai karena cekungan pada jalan sudah terlalu dalam sehingga khawatirnya hujan sekali saja bisa timbul banjir," kata dia.

Sisanya baru akan dikerjakan tahun depan, rencana kami akan melanjutkan proyek genangan air di Jalan Monginsidi, Jalan Pakuningratan, Jalan Suryodiningratan dan Jalan Kartini serta di Jalan Batikan juga akan dilakukan pemeliharaan. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005